

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data dan Sampel Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah Bagian Keuangan Rumah Sakit di Kota Metro. Jumlah populasi sampel dalam penelitian ini adalah 4 rumah sakit. Pemilihan sampel didasarkan pada metode pengambilan sampel (*Purposive Sampling*), bertujuan untuk mengambil sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Adapun rincian jumlah pendistribusian dan pengambilan kuesioner penelitian ini :

Tabel 4.1 Kriteria Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Distribusi Kuesioner	64	100 %
2	Kuesioner Tidak Kembali	0	0 %
3	Kuesioner Tidak Diisi	0	0 %
4	Kuesioner Yang Diolah	64	100 %
N Sampel = 64			
Responden Rate = $(64/64) \times 100\% = 100\%$			

Setiap Sampel masing-masing terdiri dari 16 responden. Dari 4 rumah sakit yang ada di Kota Metro tersebut, disebarkan sebanyak 64 kuesioner, dan kuesioner yang diterima kembali sebanyak 64 dan di isi lengkap. Dengan demikian kuesioner diterima kembali 100% dan siap untuk diolah sebagai bahan penelitian.

4.2 Demografi Responden

Demografi responden ini dilakukan pada 4 rumah sakit di Kota Metro dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2 Demografi Responden

Profil Responden	Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	1. Pria	25	39%
	2. Wanita	39	61%
Total		64	100%
Pendidikan Terakhir	1. SMA / Sederajat	15	24%
	2. Diploma /Sarjana Muda	22	34%
	3. Sarjana / Magister	27	42%
Total		64	100%
Masa Kerja	1. Dibawah 5 Tahun	4	7%
	2. 5 s.d 10 Tahun	32	50%
	3. 11 s.d 15 Tahun	15	23%
	4. 16 s.d 20 Tahun	7	11%
	5. Lebih dari 20 Tahun	6	9%
Total		64	100%

Hasil tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa angka sebagian besar responden berjenis kelamin wanita yaitu 39 orang dengan persentase 61% dan responden berjenis kelamin pria yaitu 25 orang dengan persentase 39%. Pendidikan terakhir responden sebagian besar Sarjana/Magister sebanyak 27 orang dengan persentase 42%, Diploma/Sarjana Muda sebanyak 22 orang dengan persentase 34% dan SMA/Sederajat sebanyak 15 orang dengan 24%. Sebagian besar responden masa kerjanya 5 s.d 10 tahun sebanyak 32 orang dengan persentase 50%, 11 s.d 15 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 23%, 16 s.d 20 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 11%, dan masa kerja lebih dari 20 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 9%, sedangkan masa kerja dibawah 5 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 7%.

4.3 Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif dalam suatu penelitian digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit di Kota Metro. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel :

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	64	4	5	4,33	,473
X1	64	2	5	3,94	,614
X2	64	3	5	4,05	,452
X3	64	3	5	3,88	,577
X4	64	3	5	4,17	,551
X5	64	4	5	4,33	,473
Valid N (listwise)	64				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 terdapat jumlah responden sebanyak 64 responden. Nilai minimum masing-masing variabel yaitu Kualitas Laporan Keuangan sebesar 4, Pemahaman Akuntansi sebesar 2, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah sebesar 3, Peran Internal Audit sebesar 3, Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 3, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebesar 4. Untuk nilai maximum masing masing variabel yaitu laporan keuangan, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan , Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebesar 5. Untuk nilai mean pada variabel Laporan Keuangan sebesar 4,33 dan nilai Std. Deviation sebesar 0,473. Variabel Pemahaman Akuntansi memiliki mean 3,94 dan nilai Std.

Deviation sebesar 0,614. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah memiliki mean sebesar 4,05 dan Std. Deviation sebesar 0,452. Peran Internal Audit memiliki mean sebesar 3,88 dan Std. Deviation sebesar 0,577. Kompensi Sumber Daya Manusia memiliki mean sebesar 4,17 dan Std. Deviation sebesar 0,551. Dan yang terakhir Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki mean sebesar 4,33 dan Std. Deviation sebesar 0,473.

4.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Kuesioner penelitian dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada lampiran, dapat dilihat bahwa indikator-indikator pertanyaan dari variabel Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit di Kota Metro adalah dapat dikatakan valid semua, karena nilai signifikan $< 0,05$ dan semua data dapat diikuti sertakan pada pengolahan data selanjutnya.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian (Kuesioner) dilakukan untuk menguji apakah hasil pengukuran dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*, apabila nilai $\alpha > 0,60$ maka instrumen yang digunakan adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Standar Reliabilitas	Keterangan
Y	0,904	0,60	Reliabel
X1	0,903	0,60	Reliabel
X2	0,904	0,60	Reliabel
X3	0,900	0,60	Reliabel
X4	0,905	0,60	Reliabel
X5	0,904	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit di Kota Metro memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner variabel Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit di Kota Metro adalah reliabel.

4.5 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk mengetahui alat analisis yang akan digunakan berdasarkan jenis data yang terdistribusi normal atau tidak normal. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan alat analisis regresi linier bergande, sedangkan untuk data yang berdistribusi tidak normal menggunakan alat analisis *wilcoxon signed rank test*.

Pemilihan alat analisis data berdistribusi normal dan tidak normal melalui uji statistik kolmogrov smirnov dengan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila data memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 ($\alpha = 5\%$) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya apabila data memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 ($\alpha = 5\%$) menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,43576368
	Absolute	,127
Most Extreme Differences	Positive	,127
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,019
Asymp. Sig. (2-tailed)		,250

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian uji statistik *kolmogrov smirnov* menunjukkan bahwa variabel penelitian memiliki nilai signifikan diatas 0,05 ($\alpha = 0,05$) yakni dengan nilai signifikansi variabel penelitian sebesar $0,250 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini alat uji yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah regresi linear berganda (multiple linear regression)

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Uji mengenai koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,571 ^a	,326	,268	,454

a. Predictors: (Constant), X5,X4,X1,X2,X3

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji Koefisien Determinasi pada variabel Pemahaman Akuntansi di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,26 yang berarti bahwa hampir 26% variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan dalam variabel Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Peran Internal Audit, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.

4.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai F menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Atau kata lain, variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji signifikansi simultan :

Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,787	5	1,157	5,611	,000 ^b
	Residual	11,963	58	,206		
	Total	17,750	63			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5,X4,X1,X2,X3

Dari uji ANOVA atau F test diatas, dihasilkan nilai F hitung sebesar 5,787 dengan signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Ssistem Informasi Akuntansi, Peran Internal Audit, Koompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan daerah dapat dikatakan pengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.6.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat hasil dari uji pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria penerimaan hipotesis. Apabila hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi $<0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis terdukung. Namun apabila hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi $>0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak terdukung.

Nilai t_{tabel} dihitung dengan menggunakan analisis *df* (*degree of freedom*) yaitu dengan rumus $df = n - k$ dengan n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel yang digunakan, yaitu $df = n - k = 64 - 5 = 59$. Berdasarkan tabel *t product moment* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikansi 5% (0,05).

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,362	,545		4,334	,000
	X1	,380	,103	,457	3,689	,000
	X2	,294	,104	,349	2,824	,006
	X3	-,006	,108	-,007	-,056	,956
	X4	-,125	,092	-,167	-1,363	,178
	X5	-,079	,073	-,133	-1,076	,286

a. Dependent Variable: Y

Persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2,362 + 0,380X1 + 0,294X2 - 0,006X3 - 0,125X4 - 0,079X5 + e$$

Hasil uji Hipotesis pada Uji T menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 2,362 menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Peran Internal Audit, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penarapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah bernilai nol, maka secara rata-rata variabel diluar model tetap akan menaikkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 2,362.
- Nilai signifikan pada variabel Pemahaman Akuntansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,689 > 1,671$ maka hipotesis 1 (H_1) yaitu dapat dikatakan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adanya pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

- Nilai signifikan pada variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,824 > 1,671$ maka hipotesis 2 (H_2) yaitu dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adanya pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- Nilai signifikan pada variabel Peran Internal Audit sebesar $0,95 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,056 < 1,671$ maka hipotesis 3 (H_3) yaitu dapat dikatakan bahwa Peran Internal Audit tidak berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ juga tidak adanya pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Nilai signifikan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar $0,17 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1,363 < 1,671$ maka hipotesis 4 (H_4) yaitu dapat dikatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ juga tidak adanya pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Nilai signifikan pada variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebesar $0,28 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1,076 < 1,671$ maka hipotesis 5 (H_5) yaitu dapat dikatakan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ juga tidak adanya pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.7 Pembahasan

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis regresi berganda. Dalam pengolahan data, penelitian ini dibantu dengan *software* SPSS 20. Berikut merupakan ringkasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hiptesis	Hasil
Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit di Kota Metro	Didukung
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit di Kota Metro	Didukung
Peran Internal Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit di Kota Metro	Tidak Didukung
Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit di Kota Metro	Tidak Didukung
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Tidak Didukung

4.7.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik pada hipotesis pertama (H_1) mengenai pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar $0,00 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,689 > 1,671$, maka hipotesis 1 (H_1) terdukung yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit di Kota Metro.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang di nyatakan Roviyantie (2011), menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu pula di entitas pemerintahan, khusus pada bagian keuangan rumah sakit untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam penyusunan laporan keuangan rumah sakit.

Terdukungnya hipotesis ini pun sesuai dengan yang dilakukan oleh Yuliani (2010) yang menunjukkan adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengungkapkan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berarti menunjukkan bahwa karyawan dalam bagian keuangan rumah sakit metro sudah memahami tentang struktur keuangan rumah sakit di kota metro dan laporan keuangan rumah sakit di kota metro dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporannya.

4.7.2 Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik pada hipotesis kedua (H_2) mengenai pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan diperoleh nilai regresi sebesar laporan keuangan dengan nilai signifikan $0,006 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,824 > 1,671$, maka hipotesis 2 (H_2) terdukung yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit di Kota Metro. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya Dian Irma (2011) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pada penelitian selanjutnya Meilani Purwanti (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian tersebut sejalan dengan menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan, berarti menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sedikit dimanfaatkan dalam membuat laporan keuangan yang baik sehingga dalam beberapa tahun penelitian adanya perubahan dalam kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

4.7.3 Pengaruh Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik pada hipotesis ketiga (H_3) mengenai pengaruh peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan diperoleh nilai regresi sebesar laporan keuangan dengan signifikan $0,95 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-0,056 < 1,671$, maka hipotesis 3 (H_3) tidak terdukung yaitu Peran Internal Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit di Kota Metro.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya Dian Irma (2011) yang menyatakan bahwa peran internal audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan pada penelitian lainnya Meilani (2014) yang menyatakan juga bahwa peran internal audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jika dilihat dari penelitian tersebut mereka mengambil penelitian pada SKPD sedangkan peneliti mengambil sebuah rumah sakit di kota metro, bila dikatakan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berarti menunjukkan bahwa internal audit yang ada di rumah sakit belum berjalan dengan baik sehingga berakibat pada laporan keuangan yang dihasilkannya.

4.7.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik pada hipotesis keempat (H_4) mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan diperoleh nilai regresi sebesar laporan keuangan dengan nilai signifikan $0,17 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} -1,363 < 1,671$. maka hipotesis 4 (H_4) tidak terdukung yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit di Kota Metro.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya Emilda Ihsanti (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan pada penelitian lainnya Kadek Desiana (2014) yang menyatakan juga bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jika dilihat dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang ada di dalam suatu Rumah Sakit belum dijalankan dengan baik sehingga dapat beresiko untuk laporan keuangan yang dihasilkan, seharusnya bila ingin terdapat adanya pengaruh seharusnya pegawai keuangan rumah sakit harus menerapkan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang ada didalamnya.

4.7.5 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik pada hipotesis kelima (H_5) mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan diperoleh nilai regresi sebesar laporan keuangan dengan nilai signifikan $0,286 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} -1,076 < 1,671$. maka hipotesis 5 (H_5) tidak terdukung yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit di Kota Metro.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya Emilda Ihsanti (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan pada penelitian lainnya Kadek Desiana (2014) yang menyatakan juga bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jika dilihat dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi di Rumah Sakit mengalami kondisi yang baik. Tetapi pada peneliti ditemukannya penerapan akuntansi keuangan daerah yang kurang baik pada rumah sakit di Kota Metro, sehingga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya, seharusnya bila ingin penerapan sistem akuntansi keuangan daerahnya baik maka pegawai keuangan rumah sakitnya harus menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah.